

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya bisnis industri di Indonesia sekarang ini mengakibatkan banyak sekali permintaan dari konsumen. Lingkungan bisnis ini pun menjadi sangat kompetitif dengan mengutamakan harga murah, kualitas baik, dan kesanggupan produsen memenuhi permintaan pasar yang menjadi sangat fluktuatif.

Dengan banyaknya jumlah masyarakat di daerah Jawa Barat ini, hampir sebagian besar masyarakat membutuhkan kaus kaki dalam aktivitas mereka sehari-hari. Banyaknya pegawai kantor, mahasiswa/mahasiswi, pelajar sekolah, dan berbagai profesi lain membutuhkan kaus kaki. Sehingga produk kaus kaki yang dihasilkan ini dapat dipakai oleh semua golongan masyarakat Indonesia.

Permintaan pasar yang fluktuatif juga banyak disebabkan karena barang produksi yang dihasilkan bersifat musiman. Dalam hal ini, banyak sekali perusahaan-perusahaan kecil menengah yang ikut mengambil bagian dalam pemenuhan permintaan kaus kaki di setiap daerah di Indonesia. Salah satunya adalah PT. X yang berlokasi di Jl. Bumi Asri Komp. PERUM DIRGANTARA No. 3b, perusahaan ini juga memproduksi kaus kaki guna memenuhi permintaan kaus kaki dari para agen. Perusahaan ini ingin meningkatkan produksinya agar tercipta tingkat produksi yang efektif dan efisien, sehingga perusahaan ini dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam produksi barang yang sama.

Saat ini perusahaan berproduksi dengan standar produksi perusahaan induk, tetapi dalam proses *setting / steam* kaus kaki masih diempar kepada pihak *makloon* dengan alasan perusahaan tidak memiliki tempat yang cukup untuk menampung banyaknya pegawai yang dibutuhkan untuk mengerjakan proses *setting / steam* kaus kaki tersebut. Selain itu juga, perusahaan masih memproduksi dalam kapasitas produksi yang relatif tetap pada setiap bulannya, tetapi perusahaan sering kekurangan stok barang pada saat permintaan melonjak tinggi.

Maka dari itu, peran manajemen operasi dalam hal ini sangatlah diperlukan agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat beroperasi dan menghasilkan produk untuk memenuhi permintaan pasar dengan cara yang efektif dan efisien, lalu karena permintaan pasar yang bersifat musiman ini, para perusahaan penghasil kaus kaki diharapkan harus dapat terus berproduksi walaupun ketika bukan pada musim penjualannya, dan terus dapat memperkerjakan karyawan ketika tidak ada pesanan. Dengan adanya perencanaan agregat yang baik, diharapkan tingkat produksi perusahaan dapat menjadi efektif dan efisien dan perusahaan dapat memenuhi permintaan ketika sedang melonjak tinggi.

Dilihat dari permasalahan di atas, semua perusahaan yang hasil produksinya bersifat musiman harus dapat menggunakan strategi *aggregate planning* agar proses produksinya menjadi efektif dan efisien. Berdasarkan pada masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan : **Analisis *Aggregate Planning* Untuk Efisiensi Biaya Produksi Di Perusahaan Kaus Kaki**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis melihat jumlah permintaan dari semua agen penjual tiap bulannya pada semua tipe kaus kaki yang diproduksi. Berikut ini adalah data jumlah permintaan dari para agen pada setiap bulannya, yaitu :

Tabel 1.1
Data Permintaan

Tahun	Bulan	Jumlah Permintaan (lusin)	Tahun	Bulan	Jumlah Permintaan (lusin)
2008	Mei	200		Mei	8200
	Juni	675		Juni	8500
	Juli	1000		Juli	5800
	Agustus	1200		Agustus	1400
	September	450		September	1200
	Oktober	0		Oktober	950
	November	150		November	775
	Desember	600		Desember	925
2009	Januari	1500	2010	Januari	1300
	Februari	2900		Februari	2450
	Maret	3500		Maret	2900
	April	5200		April	2750

Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa permintaan total kaus kaki tidaklah sama setiap bulannya, sehingga proses produksi tiap bulannya juga akan mengalami kendala ketika sedang musimnya produksi melonjak, sedangkan ketika tidak pada musimnya produksi harus berhenti karena tidak adanya permintaan.

Dengan demikian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem kerja *aggregate planning* dalam perusahaan kaus kaki dapat membuat perusahaan memenuhi permintaan dengan lebih efisien?
2. Bagaimanakah strategi yang sebaiknya digunakan dan metode apa yang sebaiknya digunakan untuk membuat rencana agregat guna memenuhi permintaan yang melonjak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan kaus kaki dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem kerja *aggregate planning* pada perusahaan kaus kaki dapat membuat perusahaan tersebut menjadi lebih efisien atau tidak.
2. Untuk mengetahui strategi dan metode yang sebaiknya digunakan perusahaan untuk mendapatkan rencana agregat guna memenuhi permintaan yang melonjak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari semua data dan hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Bagi Perusahaan Kaus Kaki

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan tersebut agar pada praktik kerjanya perusahaan tersebut dapat menjadi lebih produktif.

2. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadipenambah wawasan bagi para bapak/ibu dosen, mahasiswa/mahasiswi Universitas Kristen Maranatha, terutama bagi yang mengambil konsentrasi manajemen operasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai penerapan cara kerja pada perusahaan yang hasil produksinya bersifat musiman.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk membandingkan antara teori yang dipelajari dengan praktik kerja sesungguhnya pada perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pengantar penulisan skripsi yang berisi latar belakang mengenai gejala / fenomena / isu-isu pada PT. X dan mengemukakan tentang pentingnya perencanaan agregat yang baik sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien, mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam perencanaan agregat untuk diteliti, mengemukakan maksud dan tujuan penelitian yang berupa tindak lanjut dari idetifikasi masalah, dan kegunaan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan manajemen operasional, peramalan permintaan dan perencanaan agregat.

BAB III Metode Penelitian

Mengemukakan gambaran umum mengenai PT. X sebagai objek penelitian yang berisi mengenai lokasi perusahaan, sejarah perusahaan, susunan organisasi perusahaan beserta kewajiban dan kewenangan masing-masing pekerja, dan teknik pengumpulan data perusahaan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengemukakan hasil pengolahan data dan penganalisisan data yang diperoleh dengan metode-metode yang ada yaitu metode angkatan kerja merata, metode angkatan kerja merata + lembur, dan metode pengejaran, dan pembahasan masalah perencanaan agregat pada perusahaan guna memperoleh hasil penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Mengemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran bagi perusahaan yang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.